

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, dimana untuk menjangkau segala urusan yang mencakup perkembangan zaman yaitu modernisasi sudah semakin meningkat. Salah satunya dalam bidang pendidikan. Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat berarti guna menciptakan generasi penerus bangsa yang bermutu. Pendidikan tumbuh bersamaan dengan seiring berkembangnya zaman, berbagai macam usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan semakin gencar dilaksanakan. Gagasan-gagasan baru sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Nurkholis,2013). Hal ini juga didukung dengan tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan aktif dalam dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sholikah,2018). Pendidikan sekolah dasar merupakan pondasi dalam mengembangkan setiap aspek kemampuan yang dimiliki siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Terkait peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah berupaya untuk menyempurnakan proses pendidikan dengan mengikuti perkembangan teknologi. Mengingat semakin berkembangnya zaman hingga saat ini sudah memasuki abad 21. Perkembangan teknologi informasi saat ini memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan manusia dalam mempermudah setiap aktivitas yang dilakukan. Berkembangnya teknologi informasi memberikan pengaruh dan perubahan yang signifikan terhadap dunia pendidikan (Maolidah et al., 2017). Hal tersebut semakin mendukung upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi informasi dalam proses belajar mengajar salah satunya media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Adanya media pembelajaran dapat mendorong keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, serta dapat meningkatnya kreatifitas dan minat belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Seni tari sebagai salah satu mata pelajaran serta dijadikan ekstrakurikuler di sekolah yang memiliki nilai-nilai dan karakter yang dapat ditanamkan kepada siswa melalui pembelajaran. Melalui pendidikan seni, berbagai kemampuan dasar manusia seperti fisik, perseptual, piker, emosional, kreativitas, social, dan estetika dapat dikembangkan. Pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran SBDP Tema seni tari dapat membantu siswa lebih cepat memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, hal ini sangat berarti sebab, dengan media pembelajaran diharapkan siswa dapat mempelajari materi yang diajarkan oleh guru (Samura, 2015). Pada saat sekarang ini banyak pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi berkaitan dengan media pembelajaran, mulai dari yang sangat tradisional hingga yang modern, diperlukan

guru yang sanggup memahami ilmu pengetahuan dan teknologi selaku upaya menjembatani meningkatnya pemahaman guru tentang materi yang diajarkan untuk mengembangkan proses pembelajaran agar tidak membosankan (Samura, 2015).

Pembelajaran SBDP di SDN 3 Jagaraga pada topik Seni tari masih cenderung mengarah kepada guru sebagai pusat pembelajaran atau *teacher center*. Hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa serta keaktifan dari siswa dalam belajar SBDP Seni tari, atau pasif dalam memahami konsep pembelajaran SBDP Seni tari. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran SBDP Seni tari, sehingga adanya indikasi bahwa, pembelajaran SBDP Seni tari terkesan membosankan dan sulit dipahami oleh diri siswa minat siswapun juga masih rendah untuk memahami seni tari terutama tarian Puspanjali.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan pada tanggal 20 Desember 2021, terkait pembelajaran SBDP Seni tari di sekolah dasar. Khususnya di SD Negeri 3 Jagaraga yaitu, 1) Kurangnya pendidikan Seni dan Budaya bagi peserta didik khususnya mengenai seni tari; 2) Kurangnya tenaga pendidik dalam bidang Seni tari; 3) Guru belum mengembangkan kreatifitas siswa dalam bidang menari terutama di tari bali. 4) Guru belum menggunakan media atau bahan ajar pada saat pembelajar.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan saat penulis melaksanakan observasi, guru di sekolah dasar hendaknya dapat mengembangkan media yang sesuai dengan kondisi dan tujuan dari Pembelajaran SBDP Seni tari, khususnya media berupa video pembelajaran, karena media pembelajaran berupa video pembelajaran dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara luring ataupun proses pembelajaran secara daring. Selain itu, media

pembelajaran berupa video juga dapat menarik minat belajar SBDP tema Seni tari siswa. Dalam upaya untuk menciptakan pembelajaran yang efisien seorang guru wajib memiliki, menguasai serta mampu mengimplementasikan pengetahuannya dalam pembelajaran, sehingga terciptanya pembelajaran yang kondusif (Untu et al.,2020).

Setelah mengumpulkan berbagai hasil pre-observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 3 Jagaraga. Maka, peneliti sangat tertarik melaksanakan penelitian yang terkonsentrasi pada pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran dalam pembelajaran SBDP khususnya pada materi seni tari. Hal ini dikarenakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dalam bentuk sejenis tutorial yang di dalamnya berisi tahap-tahap dan gerakan pada pembelajaran seni tari yang di lengkapi dengan suara pemandu dan gong khususnya tari bali yang sangat menarik bagi siswa dan mudah untuk dipahami.

Media pembelajaran audiovisual memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran yang mengutamakan aspek ketrampilan dan kegiatan praktik seperti pada pembelajaran SBDP khususnya seni tari. Pembelajaran media audiovisual dapat menampilkan visual secara jelas dan audionya secara bersamaan sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata.

Media audiovisual dapat digunakan dalam pembelajaran SBDP khususnya tema seni tari di SD karena media audiovisual dapat merangsang minat dan motivasi siswa untuk belajar menari, pembelajaran seni tari menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan, media audiovisual juga memiliki berbagai macam fitur seperti dapat diberhentikan (*pause*), dipercepat dan diperlambat (*slow motion*) dan dapat

di putar berulang-ulang sesuai kebutuhan pembelajaran sehingga dapat membantu menampilkan ragam gerak tari secara terperinci.

Berdasarkan ulasan di atas, maka solusi yang dikembangkan pada penelitian ini adalah di buatkan satu media pembelajaran berbasis vidio, yang menarik berisikan tutorial tari bali, tokoh bali, yang dapat memfasilitasi siswa untuk berlatih belajar secara individu maupun kelompok, sehingga nantinya mampu meningkatkan minat belajar. Media ini diharapkan layak digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar terutama di mata pelajaran SBDP untuk siswa Sekolah Dasar.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Suatu penelitian ilmiah diperlukan adanya identifikasi masalah. Identifikasi masalah merupakan pengenalan masalah-masalah yang berkaitan dengan variable-variabel yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Rendahnya minat dan bakat siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari dan pembelajaran SBDP. Hal ini teridentifikasi dari hasil pengembangan diri/ekstrakurikuler di sekolah dasar yang belum mampu mencapai proses pembelajaran.
- 2) Rendahnya motivasi dalam diri siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri di sekolah dasar. Hal ini teridentifikasi dari siswa cenderung kurang percaya diri dan tidak berkonsentrasi dalam kegiatan

menyimak, yang menyebabkan siswa tidak fokus dalam belajar maupun dalam pengembangan diri khususnya dalam pembelajaran SBDP seni tari.

- 3) Rendahnya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, sehingga kurangnya rasa suka yang tinggi dalam belajar masih rendah. Hal ini teridentifikasi dari kecemasan siswa untuk melakukan kegiatan belajar serta kurangnya dukungan keluarga untuk mengajar dan mendampingi anak belajar.
- 4) Dalam proses mengajar guru masih berpatokan pada buku paket saja dalam mengajar tanpa melakukan pengembangan dengan tambahan media pembelajaran dalam proses mengajar. Hal ini teridentifikasi dari cakupan materi pada buku siswa masih tergolong kurang lengkap menyatakan materi dalam buku paket masih terbatas dikarenakan penjelasannya dalam buku materi hanya dijelaskan secara singkat, dan juga beberapa penjelasan materi belum dilengkapi dengan gambar untuk bisa dipahami.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, diperlukannya pembatasan masalah supaya menghindari meluasnya permasalahan yang timbul dalam identifikasi masalah. Penelitian ini berfokus pada penanganan masalah yaitu minimnya sarana untuk siswa belajar dikarenakan kurangnya menyediakan buku-buku serta media yang sesuai dengan karakteristik siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut.

- (1) Bagaimana rancangan media pembelajaran audiovisual interaktif pada pembelajaran SBDP topik seni tari siswa sekolah dasar?
- (2) Bagaimana validitas media pembelajaran audiovisual interaktif pada pembelajaran SBDP topik seni tari siswa sekolah dasar?
- (3) Apakah media pembelajaran audiovisual interaktif efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD?

1.5 Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh sebagai berikut.

- (1) Untuk menghasilkan rancangan media pembelajaran audiovisual interaktif pada pembelajaran SBDP topik seni tari siswa sekolah dasar.
- (2) Untuk menganalisis validitas media pembelajaran audiovisual interaktif pada pembelajaran SBDP topik seni tari siswa sekolah dasar.
- (3) Untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran audiovisual interaktif pada pembelajaran SBDP topic seni tari untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD.

1.6 Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini memberikan 2 manfaat yaitu secara teoritis dan praktis, manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai sarana untuk menambah referensi tentang pengembangan media video pembelajaran yang bermanfaat dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar dan perkembangan Pendidikan pada umumnya.
- b. Mendorong perkembangan guru secara profesional yang dapat memahami tugasnya sebagai pendidik dalam menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran serta dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul secara profesional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pengembangan media video pembelajaran dapat membantu siswa menjadi lebih memahami materi pembelajaran yang bermakna sehingga mendapatkan hasil belajar yang mengikat, serta dapat mudah di pahami dan menyenangkan bagi peserta didik.

b. Bagi Guru

Penggunaan media video pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Penggunaan media video pembelajaran dapat memberikan informasi dan referensi bagi peneliti lain dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

1.7 Spesifikasi Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan di dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran berupa video pembelajaran pada mata pelajaran SBDP pada materi seni tari. Media video pembelajaran ini berfungsi sebagai sarana pendukung khususnya pembelajaran daring yang memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran, selain dalam pembelajaran daring, media pembelajaran berupa video pembelajaran juga dapat digunakan dalam pembelajaran langsung, karena media video pembelajaran ini sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Selain itu agar kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih bermakna. Spesifikasi produk pengembangan media video pembelajaran ini yaitu:

- 1) Produk ini berupa media dalam bentuk video pembelajaran SBDP materi seni tari untuk siswa sekolah dasar.
- 2) Materi yang disajikan yaitu tentang gerak dasar tari bali untuk siswa sekolah dasar.
- 3) Media video pembelajaran dikembangkan menggunakan software “CapCut” serta di publikasikan di *youtube*.
- 4) Media video pembelajaran ini dapat dikirimkan ke *smartphone* masing-masing siswa atau orang tua pada saat pembelajaran daring ataupun dapat

ditayangkan menggunakan proyektor di depan kelas jika pembelajaran tatap muka sudah dapat dilaksanakan.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan keadaan, guru hanya berpedoman pada buku siswa pada pembelajaran daring tanpa adanya fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung. Buku pembelajaran yang cenderung hanya menyampaikan langsung apa yang harus dipahami serta minimnya materi yang disajikan membuat proses pembelajaran kurang bermakna bagi siswa, dan mudah untuk dilupakan. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dengan mengembangkan sebuah media video pembelajaran Seni tari yang dapat meningkatkan minat belajar serta keaktifan siswa dalam mengamati, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data melalui sebuah pembelajaran, menganalisis hingga mampu membuat kesimpulan berdasarkan video pembelajaran dan hasil praktikum yang telah dilakukan. Siswa akan lebih memahami materi, mampu berpikir tingkat tinggi serta dapat meningkatkan hasil belajar. Karena media ini dikemas dalam bentuk video pembelajaran yang berbasis terbimbing dengan sajian berupa tutorial gerak dan tayangan video yang dilengkapi dengan suara, sehingga menjadi media yang menyenangkan bagi siswa dan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki keterbatasan dalam penelitian antara lain sebagai berikut.

- 1) Produk yang dikembangkan yaitu video pembelajaran hanya memuat mata pelajaran SBDP khususnya pada materi seni tari.
- 2) Pengembangan media video pembelajaran ini hanya terbatas sampai pada uji pengembangan saja untuk mengetahui kualitas dari video pembelajaran, tidak dapat melakukan uji coba lapangan untuk mengetahui efektivitas media video pembelajaran ke lapangan dikarenakan pandemic covid-19 yang belum berakhir.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang dipakai pada penelitian ini, maka perlu untuk mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan suatu produk yang efektif dan berbentuk bahan-bahan pembelajaran, media, strategi pembelajaran, untuk digunakan di sekolah.
- 2) Seni tari adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang menunjukkan kemampuan teknik mekanistik gerak tubuh siswa, sebagai media ekspresi diri, media komunikasi, media bermain dan menyatakan minat serta bakat yang dimiliki siswa.

- 3) Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang berisi konsep, prinsip, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

